

MINGGU I SESUDAH PASKAH
RABU, 11 APRIL 2018



Renungan Pagi

♫GB.313 : 1,2 – Berdoa

RUMAH BAPA SORGAWI

Yohanes 14 : 1 - 14

Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu (ay.2)

Peristiwa perpisahan dengan orang terkasih merupakan momen mengharukan yang dapat menguras air mata. Senang atau tidak, hal demikian harus dihadapi sebagai kenyataan yang sangat emosional. Kata-kata sering tidak cukup melukiskan kehilangan yang mendalam khususnya saat kematian datang pada waktunya. Sepatutnya memang tiap-tiap orang dilengkapi dengan pemahaman yang baik bagaimana menghadapi peristiwa kematian itu.

Tuhan Yesus mempercakapkan secara terbuka saat kematian-Nya kelak. Kematian Tuhan Yesus bukan sebagaimana kematian para pahlawan bangsa yang dengan heroik mati karena melawan musuh negara. Tidak seperti itu! Kematian Yesus adalah kematian dalam rangka penebusan dosa manusia agar manusia tidak menerima murka Allah yang menyala-nyala dan hidup bahagia dalam Kerajaan Sorga. Masa depan mereka bukan masa depan yang suram dan menakutkan. Tuhan Yesus menjamin bahwa masa depan mereka bersama-Nya dalam Kerajaan Sorga. Kepastian keselamatan itu diberikan sebab Tuhan Yesus menjadi jaminan satu-satunya. Hidup bersama di Rumah Bapa Sorgawi adalah kebenaran iman yang mutlak dan tidak perlu diragukan. Kehidupan bersama dengan Tuhan Yesus tidak berhenti dalam dunia fana, tetapi terus berlanjut dalam kekekalan bersama Allah yang menyediakan tempat bagi banyak orang yang percaya dan mengasihi Tuhan Yesus.

Setiap hari yang kita jalani adalah pemberian Tuhan yang perlu disyukuri dengan segala suka dan dukanya. Ketika datang keberhasilan, kita bersukacita dengan banyak saudara kita. Ketika berita duka datang, kita turut menangis dengan saudara kita yang menangis. Hanya dalam percaya kepada Tuhan Yesus, dukacita kita bukan lagi dukacita yang menyakitkan, tetapi dukacita yang penuh pengharapan akan janji Tuhan Yesus. Kita terima kebenaran firman Tuhan dengan rendah hati dan percaya bahwa pemeliharaan Tuhan senantiasa menyertai kaum keluarga yang dalam suka dan duka kehidupan.

♫GB.313 : 3

♫Doa : (Kami percaya janji-Mu atas hidup kami bahwa kelak kami hidup dalam kebahagiaan sorgawi yang Tuhan Yesus sediakan)

S.G.R.S/MIRAW

MINGGU I SESUDAH PASKAH
RABU, 11 APRIL 2018



Renungan Malam

♫GB.194 : 1,2 – Berdoa

KARYA ROH KUDUS SEMPURNA

Yohanes 14 : 15 - 31

tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (ay. 26)

Tuhan Yesus dengan terbuka menjelaskan bagaimana masa depan murid-murid yang percaya dan mengasihi-Nya. Tidak hanya diberi jaminan pasti untuk menerima kehidupan yang kekal, tetapi juga pimpinan Allah dengan pertolongan Roh Kudus. Hidup para murid bersama Tuhan Yesus tidak lagi dalam kebimbangan dan ketakutan dalam mengatasi persoalan hidup. Para murid dihibur dan dikuatkan dengan kebenaran Firman Allah sebab Roh Kudus berkarya dalam hati, pikiran dan perbuatan mereka.

Karya Roh Kudus dapat dialami jika kita senantiasa terhubung dengan Tuhan Yesus. Kita mengandalkan nama Tuhan Yesus saat berhadapan dengan kuasa kegelapan dan berbagai filsafat kosong yang menyesatkan. Roh Kudus sebagai perwujudan janji Allah untuk membantu umat Tuhan menghadapi godaan dan cobaan hidup dengan tetap berpegang pada kebenaran firman Tuhan. Roh Kudus berkarya agar kita menerima firman Tuhan sebagai pelita dan terang yang menuntun pada jalan yang benar. Roh Kudus berkarya sehingga perkataan kita penuh dengan kata-kata berkat dan tidak lagi mengandung hujatan dan kutuk. Roh Kudus membantu kita selalu mengucapkan kebaikan Tuhan yang tak terhitung banyaknya. Roh Kudus mengendalikan perilaku kita untuk tidak menjadi promotor kebencian dan konflik tetapi menjadi agen perdamaian yang memenangkan hati banyak orang bagi Allah.

Dalam waktu teduh bersama Roh Kudus, biarlah perkataan Tuhan Yesus direnungkan dalam-dalam. Kita membiarkan pikiran dan jiwa kita melekat pada janji Tuhan yang indah. Dalam keheningan bersama Roh Kudus, kita mengalami kuasa kasih Allah yang memperbaiki karakter buruk; melimpahkan sukacita dan ungkapan syukur; menyadarkan kita untuk berdamai tanpa syarat.

♫GB.194 : 3

♫Doa : (Ya Roh Kudus bimbing kami untuk dapat melewati badai kehidupan sehingga perahu kami tidak tenggelam, melainkan tetap berjalan sampai tiba pelabuhan akhir)

S.G.R.S/MIRAW